

Setelah kira-kira 18-20 jam akan terlihat apakah proses pembuahan tersebut berhasil atau tidak. sel telur yang telah dibuahi sperma atau disebut zigot akan dipantau selama 22-24 jam kemudian untuk melihat perkembangannya menjadi embrio.

- h. Dari embrio tersebut, dokter akan memilih tiga atau empat embrio yang terbaik untuk di tanamkan kembali kedalam rahim. Embrio embrio yang terbaik itu kemudian diisap kedalam sebuah kateter khusus untuk dipindahkan kedalam rahim. Terjadinya kehamilan dapat diketahui melalui pemeriksaan air seni 14 hari setelah pemindahan embrio.
- i. Bila saat mansturbasi tak ada sperma yang keluar, berarti ada sumbatan. Untuk itu akan dilakukan cara lain, yaitu dengan MESA (Microsurgical Epididymis Sperm Aspiration); sperma diambil dari salurannya. Bisa juga dengan TESA (Testical Sperm Extraction); sperma diambil langsung diambil buah zakar.
- j. Ibu dipantau beberapa waktu diperiksa hormon kehamilan (hCG) di darah dan pemeriksaan USG.

## Tingkat Keberhasilan

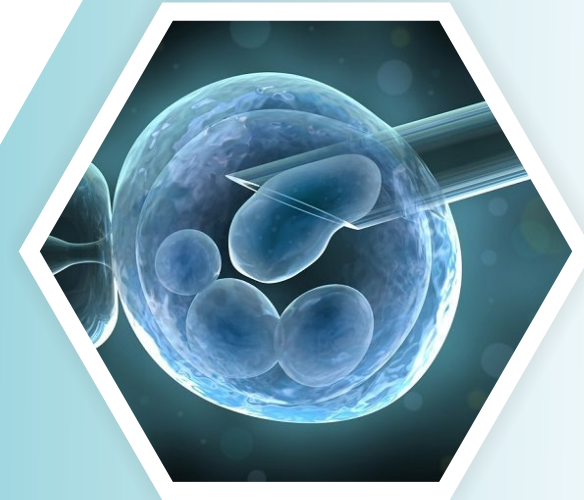
Di dunia, berhasil: 40-45% untuk usia <30 tahun, 30-35% (usia 30-38 tahun), 10-11% (usia 38-42 tahun), dan 0% (usia >42 tahun). Keguguran 10-15%, kembar dua 25% dan kemungkinan kembar tiga 5%

## Tinjauan Hukum

1. Jika benihnya dari suami istri: jika embrio diimplantasikan kedalam rahim wanita lain yang bersuami, maka secara yudiris status anak itu adalah anak sah dari pasangan penghamil, bukan pasangan yang mempunyai benih. Dasar hukum ps. 42 UU No. 1/1974 dan ps 250 KUHP
2. Jika salah satu benihnya berasal dari donor. Jika embrio diimplantasikan ke dalam rahim wanita lain yang bersuami maka anak yang dilahirkan merupakan anak sah dari pasangan penghamil tersebut. Dasar hukum ps

### Daftar Pustaka

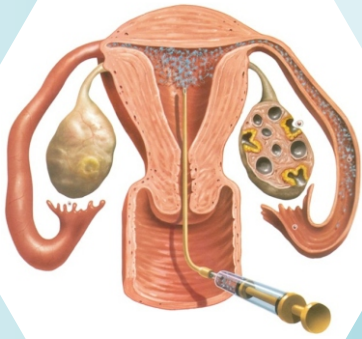
- Prowiroroharjo, sarwono. 2011. Ilmu Kebidanan Edisi ke-4. Jakarta : EGC
- Hartanti, Hanafi. 2010. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Nurlana, I. 2020. Inseminasi dan Bayi Tabung. Diunduh tanggal 13 Oktober 2012.  
<https://www.google.com/#q=bayi+tabung+dan+inseminasi+buatan+pdf&start=10>



# INSEMINASI

## RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No.16 Semarang 50244  
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476  
Nomor Pengaduan : 08886509262  
Email : [humas\\_rskariadi@yahoo.co.id](mailto:humas_rskariadi@yahoo.co.id)  
Website : [www.rskariadi.co.id](http://www.rskariadi.co.id)



## Inseminasi

Inseminasi adalah memasukkan mani/semen kedalam alat kelamin wanita sehat dengan menggunakan alat agar terjadi pembuahan.

- Bayi tabung atau pembuahan in vitro (bahasa inggris: in vitro fertilisation) adalah sebuah teknik pembuahan dimana sel telur

### Tujuan

- Menolong pasangan suami istri yang tidak mungkin memiliki keturunan secara alamiah.
- Menolong pasutri yang memiliki penyakit atau kelainan yang tidak mungkin memiliki keturunan secara alamiah.

## Persyaratan

### 1. Persyaratan umum meliputi:

- a. Pasangan memiliki bukti perkawinan sah
- b. Usia istri <42 tahun untuk meminimalisir kegagalan dan gangguan ibu dan anak
- c. Konseling khusus dari informed consent
- d. Kesiapan biaya
- e. Kesiapan istri untuk hamil, melahirkan, dan memelihara bayi

### 2. Persyaratan khusus meliputi:

- a. Tidak ada kontra indikasi kehamilan
- b. Bebas infeksi
- c. Infertilitas
- d. Uterus dan endometrium utuh/normal
- e. Ovarium berfungsi normal
- f. Upaya lain sudah maksimal

## Langkah-langkah

- a. Datanglah ke dokter
- b. Bila ditemukan kelainan/masalah pada pasangan, dokter spesialis akan merujuk ke pusat layanan bayi tabung.

- c. Penjelasan program bayi tabung dan prosedur pelaksanaan dalam sebuah kelas/kelompok
- d. peserta program harus menandatangani perjanjian tertulis: bersedia bila dokter melakukan tindakan yang dianggap perlu semisal operasi, bersedia menghadapi kemungkinan mengalami kehamilan kembar dan risiko lain yang dapat ditimbulkan
- e. Pelaksanaan program bisa dimulai berdasarkan masa haid. Calon ibu akan diberi obat hormonal sebagai pemicu ovulasi, dilakukan 5-6 minggu sampai sel telur matang dan cukup tuk dibuahi
- f. Selanjutnya dilakukan Ovum pick up/ Opu (pengambilan sel telur) dengan cara ultrasonografi transvaginal kemudian diangkat dan disimpan dalam inkubator.
- g. Sedangkan calon ayah akan diambil spermanya melalui cara masturbasi. Beberapa jam kemudian, masing-masing sel telur akan ditambahkan sejumlah sperma suami (inseminasi) yang sebelumnya telah diolah dan dipilih yang terbaik mutunya.